

PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP MOTIVASI KERJA PEGAWAI KANTOR GUBERNUR SULAWESI SELATAN

The Effect Of Leadership Style On Work Motivation Of South Sulawesi Governor's Office Employees

Andi Rezkyawan Fachrul Anand¹, Nurman², Zainal Ruma³

Email: andirezkyawan15@gmail.com¹, nurman@unm.ac.id², zainal_ruma@yahoo.com³

Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar
Kampus UNM Gunung Sari Jl. AP. Pettarani Makassar, Sulawesi Selatan 90221

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan terhadap motivasi kerja pegawai pada biro umum keuangan di Kantor Gubernur Sulawesi Selatan. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah gaya kepemimpinan, sedangkan variabel terikatnya adalah motivasi kerja. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai yang bekerja pada Biro Umum Bagian Keuangan Kantor Gubernur Sulawesi Selatan. Sedangkan sampel yang digunakan adalah 40 responden. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode sampel acak sederhana (Simple Random Sampling method). Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS 25.00 for windows.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap motivasi kerja karena gaya kepemimpinan berpengaruh positif terhadap motivasi kerja, dalam hal ini berarti hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima. persamaan regresi di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai koefisien regresi (b) adalah 0,993 yang menyatakan bahwa jika gaya kepemimpinan (X) adalah 0 maka hasil motivasi kerja (Y) adalah positif 0,769.

Kata Kunci : Gaya Kepemimpinan, Motivasi Kerja

Abstract

This study aims to determine the effect of leadership style on employee motivation at the general financial bureau in the Governor's Office of South Sulawesi. The independent variable in this study is leadership style, while the dependent variable is work motivation. The population in this study were employees who worked at the General Bureau of Finance in the Office of the Governor of South Sulawesi. While the sample used was 40 respondents. The sampling technique in this study was carried out using the Simple Random Sampling method. Data collection was carried out using a questionnaire. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis with the help of SPSS 25.00 for windows.

The results of the study show that leadership style has a significant effect on work motivation because leadership style has a positive effect on work motivation, in this case, it means that the hypothesis in this study is acceptable. the regression equation above, it can be concluded that the value of the regression coefficient (b) is 0.993 which states that if the leadership style (X) is 0 then the result of work motivation (Y) is positive 0.769.

Keywords: Leadership Style, Work Motivation

PENDAHULUAN

Setiap instansi membutuhkan sumber daya manusia karena sumber daya yang dimiliki instansi, terdapat sumber daya yang paling penting dalam menentukan keberhasilan instansi yaitu sumber daya manusia yang merupakan salah satu faktor terpenting dalam instansi karena manusia merupakan penggerak seluruh aktivitas dalam instansi. Hal ini dapat dimengerti karena material, mesin, dan metode tidak dapat digerakkan tanpa adanya manusia. Mengelola sumber daya manusia yang ada disuatu instansi tentunya bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan karena sumber daya manusia sangat sulit untuk diprediksi. Tiap-tiap individu memiliki

keunikan sendiri. Mereka memiliki kebutuhan, ambisi, sikap kehendak, tanggung jawab, serta potensi yang berbeda-beda.

Untuk menyatukan banyak karakteristik yang berbeda-beda dalam mencapai suatu tujuan yang sama memerlukan peran seorang pemimpin. Seorang pemimpin akan memainkan peranan yang sangat dominan di kehidupan dalam instansi. Peranan tersebut sama sekali tidak mengurangi, apalagi mengabaikan pentingnya peranan yang perlu dan harus dimainkan oleh para pegawai. Melihat keterkaitan antara sumber daya manusia, organisasi kepemimpinan dan motivasi kerja menjadikan kepemimpinan begitu penting dalam suatu organisasi sehingga penetapan pimpinan atau jabatan pimpinan tinggi harus memiliki kriteria-kriteria khusus hal ini mendasari lahirnya undang undang Republik Indonesia nomor 5 tahun 2014 tentang aparatur sipil Negara dimana pada Bab V ketentuan umum pasal 19 ayat (3) menyatakan bahwa untuk setiap jabatan pimpinan tinggi ditetapkan syarat kompetensi, kualitas, kepangkatan, pendidikan dan pelatihan, rekan jejak dan jabatan dan integras, dan persyaratan lain yang dibutuhkan. Dalam suatu instansi kepemimpinan, juga dipandang sebagai bentuk proses mempengaruhi dan perilaku untuk menenangkan hati, pikiran, dan tingkah laku. Kepemimpinan adalah cara seorang pemimpin mempengaruhi perilaku bawahan, agar mau bekerja secara produktif untuk mencapai tujuan organisasi menurut Hasibuan (2010). Menurut definisi diatas dapat disimpulkan kepemimpinan merupakan proses mempengaruhi seseorang dan sebagai penggerak dalam mencapai suatu tujuan.

Tabel 1. Data Absensi Kantor Gubernur Biro Umum Dan Sekretariat Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2021

Bulan	Jumlah Pegawai	Jumlah Hari Kerja	Hadir Seharusnya	Total Ketidakhadiran	Persentase
Januari	40	22	1320	49	3.71
Februari	40	21	1260	81	6.43
Maret	40	21	1260	62	4.92
April	40	21	1260	93	7.38
Mei	40	17	1020	90	8.82
Juni	40	21	1260	83	6.59
Juli	40	20	1200	77	6.42
Agustus	40	18	1080	59	5.41
September	40	22	1320	73	5.53
Oktober	40	19	1140	68	5.96
November	40	21	1260	88	6.98
Desember	40	17	1020	94	9.22
		240	14400	917	6.37

Sebagaimana terlihat pada Kantor Gubernur Biro Umum Dan Sekretariat Daerah Provinsi Sulawesi Selatan bahwa masih ditemukannya pegawai yang bekerja belum mencapai batas absensi yang baik. Perlu diketahui bahwa motivasi kerja sangat mempengaruhi pegawai dalam melaksanakan tugas-tugas hariannya di kantor. Pegawai yang tidak termotivasi dalam bekerja akan terlihat tidak bersemangat dalam menyelesaikan tugasnya yang akhirnya akan mempengaruhi kualitas kerja dan mempengaruhi pencapaian perusahaan. Kondisi ini jika dilakukan secara terus menerus dalam waktu yang singkat kantor akan mengalami kerugian meskipun kerugiannya terlihat tidak jelas. Pemimpin yang tidak termotivasi kerja tidak akan pernah mencapai motivasi kerja yang baik. terlihat dari data absensi pegawai Gubernur Biro Umum Dan Sekretariat Daerah Provinsi Sulawesi Selatan di tahun 2021 masih tingginya Tingkat Ketidakhadiran pegawai di mana rata-rata tingkat ketidakhadiran 6.37 persen.

Hal ini menunjukkan adanya indikasi bahwa terjadi gejala ketidakpuasan kerja pada sebagian Pegawai di Kantor Gubernur Biro Umum Dan Sekretariat Daerah Provinsi Sulawesi Selatan sehingga Pegawai menjadi kurang disiplin terhadap waktu kerja. Menurut Mudiarta, (2015) rata-rata tingkat absensi sejumlah 2 hingga 3 persen dalam satu bulan masih dapat dikategorikan baik, namun jika lebih dari 3 persen maka dikategorikan organisasi tersebut memiliki kedisiplinan yang kurang baik. Kepuasan kerja berhubungan dengan turnover mengandung arti bahwa kepuasan kerja yang tinggi selalu dihubungkan dengan turnover

pegawai yang rendah, dan sebaliknya jika pegawai banyak yang merasa tidak puas maka turnover pegawai tinggi. Kepuasan kerja berhubungan dengan tingkat absensi (kehadiran) mengandung arti bahwa pegawai yang kurang puas cenderung tingkat ketidakhadirannya tinggi. Mangkunegara (2005).

Demikian pula yang terjadi di lingkungan Biro Umum Bagian Keuangan Kantor Gubernur Sulawesi Selatan, dimana kurangnya informasi dan sosialisasi terhadap ketentuan dan peraturan sehingga seringkali terjadi kesimpangsiuran dalam penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan oleh pimpinan. Namun jika adanya pergantian pimpinan maka berdampak pada kondisi kerja, sehingga menimbulkan perubahan sikap perilaku kerja yang dibawa oleh pimpinan yang baru yang berdampak pula pada kinerja pegawai. Melihat betapa pentingnya seorang pemimpin dalam kegiatan instansi dan hubungannya terhadap bawahannya dalam mencapai tujuan instansi, maka saya tertarik untuk meneliti masalah ini dengan judul "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Motivasi Pegawai Biro Umum Bagian Keuangan Kantor Gubernur Sulawesi Selatan".

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan Kuantitatif deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan dengan menguraikan atau menggambarkan serta menjelaskan mengenai Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Motivasi Kerja Pegawai Pada Biro Umum Bagian Keuangan Kantor Gubernur Sulawesi Selatan. Variabel merupakan indikator yang menentukan keberhasilan peneliti dalam melakukan penelitiannya. Berdasarkan telaah pustaka dan rumusan hipotesis, maka variabel-variabel dalam penelitian ini: yaitu (a) Variabel Bebas (*Independent*), Menurut Sugiyono (2013) "variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi suatu yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)". Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Gaya Kepemimpinan (X) (b) Variabel Terikat (*Dependent*) Menurut Sugiyono (2013) "variabel dependen sering disebut sebagai output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas". Variabel terikat dalam penelitian adalah Motivasi kerja pegawai (Y).

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai wilayah dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai yang bekerja di Biro Umum Bagian Keuangan Kantor Gubernur Sulawesi Selatan yang berjumlah 40 pegawai.

Ukuran sampel atau jumlah sampel merupakan hal terpenting jika peneliti melakukan penelitian yang menggunakan analisis kuantitatif seperti penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling populasi yaitu teknik penarikan sampel dengan mengambil keseluruhan jumlah populasi. Oleh karena itu, sampel dalam penelitian ini adalah 40 pegawai

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka analisis terhadap pengujian hipotesis maka digunakan metode survei dengan melakukan pengumpulan data melalui (1) Kuesioner dilakukan dengan menyebarkan selebaran angket atau daftar pertanyaan tertulis kepada responden. Pengukuran variabel dilakukan dengan menggunakan skala likert (2) Wawancara dilakukan dengan mengajukan daftar pertanyaan kepada responden dengan cara langsung bertanya kepada responden yang akan diwawancarai.

HASIL PENELITIAN
Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Chronbach Alpha	Keterangan
Gaya Kepemimpinan (X)	0.725	Reliabel
Motivasi Kerja (Y)	0.716	Reliabel

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa untuk hasil uji reliabilitas untuk kedua variabel penelitian memiliki nilai hitung Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60, yaitu 0,725 untuk variabel Gaya Kepemimpinan (X) dan 0,716 untuk variabel Motivasi Kerja (Y). Sehingga dapat

dikatakan bahwa semua konsep pengukuran masing-masing variabel dari kuesioner adalah reliabel.

Tabel 3. Uji Linearitas

	Sig.
Motivasi Kerja * Gaya Kepemimpinan <i>linearity</i>	0,000
<i>Deviaton from linearity</i>	0,074

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai Sig. Linearity sebesar $0,000 < \alpha = 0,05$ artinya regresi regresi linear dapat dipergunakan untuk menjelaskan pengaruh antara Gaya Kepemimpinan dan Motivasi kerja.

**Tabel 4. Uji Hipotesis
ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	321.540	1	321.540	382.309	.000 ^b
	Residual	31.960	38	.841		
	Total	353.500	39			

Sumber : Data Diolah tahun 2022

Tabel 5. Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.769	1.820		.422	.675
	Gaya Kepemimpinan	.993	.051	.954	19.553	.000

Berdasarkan tabel 5 dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel gaya kepemimpinan (X) terhadap variabel motivasi kerja pegawai (Y) dapat ditentukan dengan menggunakan analisis regresi sederhana. Regresi sederhana dapat dilakukan untuk menganalisis pengaruh antara variabel independen yaitu gaya kepemimpinan (X) terhadap variabel dependen yaitu motivasi kerja pegawai (Y) di Pada Biro Umum Bagian Keuangan Kantor Gubernur Sulawesi Selatan. Pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sederhana memicu pada dua hal yakni (1) Jika nilai signifikan lebih kecil $< 0,05$ artinya variabel berpengaruh terhadap variabel, maka (2) Ha diterima dan Ho ditolak(3) Jika nilai signifikan lebih besar $> 0,05$ artinya variabel X tidakberpengaruh terhadap variabel Y, maka Ha ditolak dan Ho diterima.

Berdasarkan hasil analisis data statistik tabel 4.12 Anova digunakan untuk menentukan model persamaan regresi sederhana yang diketahui bahwa nilai Fhitung = 382,309 dengan tingkat signifikan 0,000 lebih kecil dari $< 0,05$ maka variabel gaya kepemimpinan (X) berpengaruh terhadap variabel motivasi kerja (Y).

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data statistik tabel 4.22 model summary menjelaskan besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) sebesar 0,954 dari output tersebut diperoleh dari

koefisien determinasi Adjusted R Square 0,907 atau 90,7% yang mengandung arti bahwa ada pengaruh gaya kepemimpinan (X) terhadap motivasi kerja (Y) di Biro Umum Bagian Keuangan Kantor Gubernur Sulawesi Selatan sebesar 9,3% sedangkan sisanya 0,907 atau 90,7% yang diperoleh dari $100 - 90,7 = 9,3\%$ yang merupakan variabel yang diteliti. Sedangkan 90,7 % variabel lain yang tidak diteliti.

Berdasarkan hasil analisis penelitian gaya kepemimpinan yang diterapkan di Biro Umum Bagian Keuangan Kantor Gubernur Sulawesi Selatan terhadap motivasi kerja pegawai dapat dilihat dalam kolom Standardized Coefficients gaya kepemimpinan terhadap motivasi kerja pegawai tergolong kuat dengan nilai sebesar 0,954 atau 0,9% yang artinya memiliki pengaruh terhadap motivasi kerja pegawai. Pengaruhnya dapat dikatakan kuat karena lebih besar dari 0,000 atau signifikan.

Berdasarkan uji signifikan yang telah diperoleh thitung sebesar 0,769 dan ttabel sebesar 0.680 karena thitung > ttabel ($0,769 > 0.680$) maka H_0 ditolak artinya terdapat hubungan signifikan. Gaya kepemimpinan terhadap motivasi kerja pegawai dapat dikatakan di Biro Umum Bagian Keuangan Kantor Gubernur Sulawesi Selatan karena gaya kepemimpinan yang diterapkan yaitu kepemimpinan otoriter, kepemimpinan partisipatif dan kepemimpinan delegatif yang sesuai dengan kondisi kerja atau situasi yang ada di Kantor Gubernur Sulawesi Selatan. Hal ini sejalan dengan peneliti sebelumnya oleh Ilham Mawardi Siwesdi (2012) pengaruh gaya kepemimpinan terhadap motivasi kerja karyawan pada Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat. Hasil penelitian ini menunjukkan gaya kepemimpinan terhadap motivasi kerja Karyawan dengan nilai koefisien determinasi diperoleh sebesar 42,38% artinya gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap motivasi kerja karyawan pada Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat sebesar 42,38% dan sisanya 57,62% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti, berdasarkan uji signifikan yang telah diperoleh thitung sebesar 4,538 dan ttabel sebesar 1,701 karena thitung > ttabel ($4,538 > 1,701$) maka H_0 ditolak artinya terdapat hubungan signifikan.

Selain itu Sumardianti juga meneliti pengaruh gaya kepemimpinan terhadap motivasi kerja pegawai dengan nilai koefisien determinasi diperoleh sebesar 74,8% artinya gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap motivasi kerja pegawai pada Kantor PT. PLN (Pesero) Rayon Sungguminasa sebesar 74,8% dan sisanya 25,2% dipengaruhi oleh faktor lain diluar dari penelitian.

Seperti gaya kepemimpinan, budaya organisasi, semangat kerja dan lainlain. Hal ini didukung dengan teori yang dikemukakan oleh Hasibuan (2007:170) Gaya kepemimpinan suatu cara pemimpin untuk mempengaruhi bawahannya, agar mereka mau bekerja sama dan bekerja secara produktif untuk mencapai tujuan organisasi. Golemon (2003;19) Gaya kepemimpinan adalah suatu cara yang dilakukan oleh seseorang untuk mempengaruhi orang lain atau suatu kelompok dalam usahanya untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Rivai (2008:64) Gaya kepemimpinan didefinisikan sebagai pola menyeleruh dari tindakan seorang pemimpin, baik yang tampak maupun yang tidak tampak oleh bawahannya. Berdasarkan beberapa pendapat yang di kemukakan oleh para ahli yang menjelaskan bahwa kepemimpinan merupakan cara untuk mempengaruhi bawahan ataupun orang lain untuk bekerjasama dalam mencapai tujuan instansi.

Hal ini juga sesuai dengan kepemimpinan yang ada yang ada di Kantor Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Enrekang, dimana pemimpin mengambil keputusan dengan bekerjasama dengan bawahan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, seperti pengambilan keputusan yang dilakukan melalui musyawarah untuk mendengar masukan-masukan atau saran dari para pegawai. Dari hasil penelitian dan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap motivasi kerja pegawai di Biro Umum Bagian Keuangan Kantor Gubernur Sulawesi Selatan

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang pengaruh gaya kepemimpinan terhadap motivasi kerja pegawai Pada Biro Umum Bagian Keuangan Kantor Gubernur Sulawesi Selatan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Gaya Kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Kerja karena Gaya Kepemimpinan memberikan pengaruh positif terhadap Motivasi kerja dalam hal ini artinya hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima.

2. Koefisien regresi hasil taksiran bertanda positif. Hasil ini memberikan gambaran bahwa adanya hubungan yang positif dari Gaya Kepemimpinan terhadap Motivasi kerja yang berarti bahwa apabila setiap peningkatan Gaya Kepemimpinan sebesar satu persen (%) maka variabel Motivasi kerja akan meningkat sebesar 1% . Sebaliknya jika Gaya Kepemimpinan turun, maka Motivasi kerja akan mengalami penurunan sebesar 1% .

Saran

1. Disarankan agar Pimpinan selalu mendorong bawahannya agar selalu berinisiatif dalam bekerja.
2. Disarankan agar Biro Umum Bagian Keuangan Kantor Gubernur Sulawesi Selatan lebih memperhatikan lingkungan yang terbaik untuk pegawainya agar semakin meningkat motivasi kerjanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Rustandi R. 2016. *Gaya Kepemimpinan: Pendekatan Bakakt Situasional*. Bandung: ARMICO.
- Dewi Baqiatu Soleha, 2020. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Motivasi Kerja Pegawai Di Kementerian Agama Kabupaten Lampung Utara* Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Davis, Keith 2011. *Perilaku Dalam Organisasi*, Jakarta : Erlangga.
- Edy Sutrisno, 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetak Ke Enam. Pranada Media Group, Jakarta.
- Frenky Basna. 2016, *Analisis Gaya Kepemimpinan, Kepuasan Kerja, Komitmen Organisasi dan Kompetensi Terhadap Kinerja Pegawai Badan Pendapatan Daerah Manado*. Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen Vol. 4, No.3, 319-334.
- George R. Terry dan Leslie W Rue, *Dasar Dasar Manajemen*, Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Herzberg, Frederick. 2013. *Herzberg"s Motivation-Hygiene Theory and Job Satisfaction in The Malaysian Retail Sector: The Mediating Effect Of Love Money*. Sunway University Malaysia: Teck Hang Tan and Amna Waheed.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Penerbit Bumi Aksara.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Cetakan keempatbelas, Jakarta ,Penerbit : Bumi Aksara.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sumardianti, 2016. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Motivasi Kerja Pegawai pada Kantor PT. PLN (Persero)*.Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar.

- Sutikno,Sobry. 2014. *Pemimpin dan Kepemimpinan (Tips praktis untuk menjadi pemimpin yang diidolakan)* Lombok; Holistica
- Wukir, 2013, *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Organisasi Sekolah*, Cetakan I, Multi Presindo, Yogyakarta
- Yamin Sofyan dan Heri Kurniawan. 2018. *SPSS COMPLETE: Teknik Analisis Statistik Terlengkap dengan Software SPSS*. Jakarta: Salemba Infotek.